BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan "Konstruksi Makna Ngaleut Bagi Komunitas Aleut Di Kota Bandung", maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai ngaleut bagi para anggota komunitas aleut di Kota Bandung adalah sebagai sesuatu yang berarti karena dapat mengenali tempat sejarah bersama-sama yang dilakukan berjalan kaki dengan tujuan ingin menumbuhkan kembali rasa cinta masyarakat terhadap kota, lingkungan, dan sejarahnya.
2. Motif para anggota komunitas aleut di Kota Bandung untuk melakukan ngaleut, terbagi menjadi dua yaitu motif 'untuk' dan motif 'karena'. Motif 'untuk' para anggota komunitas aleut di Kota Bandung ingin menambah ilmu pengetahuan mengenai tentang sejarah. Karena, dilakukannya bersama-sama. Sedangkan, motif 'karena' para anggota komunitas aleut di Kota Bandung jika belajar sejarah dilakukan sendirian mereka mengatakan membosankan. Selain itu, banyak masyarakat yang sudah tidak peduli dengan sejarah.
3. Pengalaman para anggota komunitas aleut di Kota Bandung selama mengikuti ngaleut mengenali sejarah merupakan sesuatu hal yang penting karena para anggota komunitas aleut banyak menemukan tempat-tempat sejarah yang sudah

hilang. Sehingga, sejarah itu menjadi penting. Selain itu, pengalaman para anggota ketika mengikuti kegiatan ngaleut mengenali sejarah dapat menambah ilmu dan pengetahuan mengenai tentang tempat-tempat sejarah dimasa lampau.

Berdasarkan ketiga *resume* di atas yaitu mengenai nilai, motif dan pengalaman maka ditarik kesimpulan mengenai makna ngaleut bagi komunitas aleut di Kota Bandung sebagai berikut, yaitu makna ngaleut yang dikonstruksikan oleh para anggota komunitas aleut di Kota Bandung adalah sesuatu yang berarti karena ngaleut merupakan proses belajar dimana para anggota komunitas aleut di Kota Bandung ingin menghasilkan masyarakat yang aktif belajar dan berkembang bersama. Sehingga, dapat menumbuhkan kembali rasa cinta masyarakat terhadap kondisi kota, lingkungan, dan sejarahnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari hasil penelitian di atas, dapat dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Komunitas Aleut Di Kota Bandung

1. Sebaiknya kegiatan “Ngaleut” yang dilakukan oleh Komunitas Aleut Bandung sedikit dimodifikasi sehingga anggota komunitas atau peserta yang mengikuti kegiatan “Ngaleut” tidak merasa bosan dengan kegiatan “Ngaleut” yang prosesnya itu-itu saja.

2. Sebaiknya Komunitas Aleut Bandung mulai mengajak masyarakat secara langsung di luar komunitas untuk bergabung dengan Komunitas Aleut dan mengikuti kegiatan "Ngaleut" serta kegiatan Aleut lainnya lewat *event-event* tertentu seperti *workshop*, pameran, ataupun perlombaan dan tidak lagi hanya mengandalkan media sosial saja untuk mengajak masyarakat di luar Komunitas Aleut tersebut.
3. Komunitas Aleut Bandung tidak memiliki struktur organisasi yang jelas. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran untuk melakukan reorganisasi atau pembentukan kembali organisasi seperti adanya pembagian koordinator, sekertaris, bendahara, divisi media, dsb sehingga nantinya tugas dan fungsi dari masing-masing anggota Komunitas Aleut menjadi lebih jelas dan tujuan dari organisasi menjadi lebih terarah.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun peneliti ingin memberikan saran kepada mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya, berikut saran yang dapat peneliti berikan:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan kajian yang sama, sebaiknya melakukan *survey* atau prapenelitian terlebih dahulu ke lapangan karena masih banyak fenomena-fenomena di Komunitas Aleut Bandung yang dapat dijadikan penelitian yang sangat menarik karena tidak hanya komunikasi kelompok saja yang dapat diteliti.

2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk meningkatkan ketelitian baik dalam segi pengumpulan data maupun dari segi kelengkapan data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan agar hasil penelitian yang diperoleh lebih lengkap dan dapat memperoleh hasil penelitian yang baik da sesuai dengan yang diinginkan.
3. Disiplin dalam melaksanakan penelitian, yakni tidak mengerjakan penelitian dalam kondisi *deadline* alias sebisa mungkin memanfaatkan waktu yang ada dan tidak menunda-nunda tugas yang harus dikerjakan agar tidak terburu-buru pada saat penelitian harus dikumpulkan.
4. Pada saat penelitian, sebisa mungkin harus mampu menjaga sikap dan tingkah laku sesuai dengan aturan dari tempat dimana kita melakukan penelitian dan menjaga perilaku dan tutur kata, karena setiap sikap dan tingkah laku kita akan mencerminkan siapa diri kita dan dari mana kita berasal. Jika sikap dan tingkah laku kita baik maka orang lain akan *respect* terhadap kita dan nama baik institusi Unikom akan sangat dihargai oleh orang lain.
5. Penelitian yang telah dilakukan ini dapat dijadikan sebagai bahan pengalaman dan pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya penelitian mengenai "Konstruksi Makna Ngaleut Bagi Komunitas Aleut Di Kota Bandung" sehingga penelitian ini dapat bermanfaat di kemudian hari.